

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

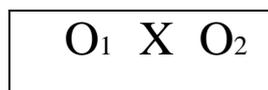
Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk meneliti pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar fiqh materi kurban pada Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang dikaitkan dengan tingkat penguasaan dan tingkat kesulitan.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Model *one group pretest-posttest design* adalah model eksperimen dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding.²

Model skemanya adalah:



¹Hermawan Warsito, Pengantar Metodologi Penelitian Buku Panduan MahaPeserta didik, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 10.

²Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Cet. XIX: Bandung:Alfabeta, 2014), h. 112.

Keterangan:

O_1 = Nilai kelas V sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (nilai *pretest*)

X = Perlakuan

O_2 = Nilai kelas V setelah menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (nilai *posttest*)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2020-2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari dewan guru khususnya guru kelas 5 pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 10 jumlah Peserta didik.

Tabel I Rekapitulasi Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin

No	Kelas	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	V	8	2	10

Sumber data : Ruang Tata Usaha MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Timur (02 Oktober 2020)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu.⁴ Sedangkan menurut Nana sudjana bahwa “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”.⁵ Sampel adalah bagian dari populasi yang benar mewakili populasinya.⁶

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 118.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cet. XI; Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 81.

⁵Nana Sudjana, *Penelitian Dan Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 84

⁶Nana Sudjana, *Penelitian Dan Pendidikan*, h. 6

Dalam teknik pengambilan *Sampling* penulis menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan mengambil secara langsung kelas unit dalam hal ini dipilih kelas V dan sampelnya 10 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan tentang hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* terhadap hasil belajar meliputi data yang berkaitan dengan kemampuan awal Peserta didik berupa pre-test .

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dan bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Timur.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, h. 124-125.

- 2) Keadaan Kepala Sekolah, dewan guru dan tata usaha di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 3) Keadaan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana belajar mengajar yang dimiliki oleh MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, penulis melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri atas.

- a. Responden, yaitu seluruh Peserta didik kelas V, serta guru kelas V di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha/karyawan.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti. Sebab data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.

Untuk kelengkapan data dan sistematika pembahasan suatu karya ilmiah harus terarah, sistematis dan mempunyai tujuan, jadi bukan hanya mengumpulkan data secara keseluruhan akan tetapi menghimpun data secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan jalan turun langsung ke

lapangan untuk mendapatkan data-data yang konkret yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh Peserta didik yang digunakan adalah:

- a. *Pre test* adalah tes yang dilakukan sebelum model pembelajaran *student facilitator and explaining* diberikan kepada Peserta didik.
- b. *Post test* adalah tes akhir yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh Peserta didik.⁸

Instrument yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁹ Semua item tes dibuat oleh

⁸Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 1995), h. 70.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. XV (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), h. 268.

peneliti sendiri dengan memperhatikan tingkat kemampuan belajar di MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan staf tata usaha/karyawan, serta keadaan Peserta didik.

3. Observasi

Untuk Peneliti mengumpulkan data-data dengan mengamati secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki untuk memperoleh data yang diperlukan.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum, jumlah Peserta didik, jumlah guru dan staf tata usaha/karyawan, serta tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* terhadap Peserta didik kelas V di MI Nurul Islam Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut ini:

Tabel II Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang hasil penggunaan model pembelajaran <i>student fasilitator and explaining</i> terhadap hasil belajar fiqih materi kurban pada Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Timur</p> <p>b. Data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>student fasilitator and explaining</i> terhadap hasil belajar fiqih materi kurban pada Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Timur</p>	Peserta didik	<p>Tes</p> <p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>a. Sejarah berdirinya MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Timur</p> <p>b. Keadaan guru dan staf TU</p> <p>c. Keadaan Peserta didik</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana</p>	Kepala sekolah dan staf TU	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi</p>

G. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan instrumen penelitian dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

Instrumen berarti alat. Dalam hubungannya dengan penelitian, maka instrument berarti alat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Pedoman observasi

Pedoman Observasi merupakan kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pada teknik ini peneliti secara langsung mengamati aktivitas Peserta didik pada saat pelajaran berlangsung.

2. Tes

Instrument yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.¹⁰ Tes hasil belajar Fiqih merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan domain kognitif Peserta didik setelah perlakuan. Instrument ini disusun oleh peneliti yang disetujui oleh guru dengan berpedoman pada kurikulum dan buku paket Fiqih. Dalam penelitian ini, jumlah soal yang digunakan adalah 10 soal yang berbentuk pilihan ganda yang disesuaikan dengan buku paket yang ada pada MI Nurul Islam Banjarmasin. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat dari tabel.

Tabel III Pemberian Skor

No	Bentuk Tes	Jumlah Soal	No Soal	Skor untuk setiap soal	Total
1	Pilihan Ganda	10	1-10	10	100

Perhitungan kemampuan membaca dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. XV (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), h.268.

N = Nilai Akhir Peserta didik

Setelah didapatkan nilai Peserta didik, maka nilai tersebut akan diklarifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel IV Interpretasi Kemampuan Membaca Data

No	Nilai	Keterangan
1.	80 - < 100	Baik Sekali
2.	65 - < 80	Baik
3.	55 - < 65	Cukup
4.	40 - < 55	Kurang
5.	< 40	Gagal

Hasil yang akan diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan

rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Peserta didik

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari peningkatan hasil belajar

penggunaan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
- b. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes Peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil scoring untuk disajikan dalam bentuk tabel grafik.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji U digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogeny,

sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

Mean digunakan dalam hal melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. Teknik mean digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode suku kata dengan media kertas berwarna terhadap kemampuan membaca kelas I dengan membandingkan nilai mean dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumusnya adalah sebagai berikut.¹¹

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum fixi$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi¹²

b. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.¹³ Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan data lainnya yang diperoleh

¹¹ Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 54.

¹³ Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

dari nilai rata-rata/meannya. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-1, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = data ke-1, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data

c. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Pengamatan x_1, x_2, x_3, \dots dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing

merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau \leq sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- 4) Hitungan selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha=5\%$ kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi F_{tabel} . Dalam hal ini berarti hipotesis nol diterima.

d. Uji Homogenitas

Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil menggunakan tabel F_{hitung} .

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varian terbesar dan varians terkecil
- 2) $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$
- 3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- 4) db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

- 5) db penyebut = n-1 (untuk varians kecil)
- 6) Tarif signifikan (α) = 5%
- 7) Kriteria pengujian
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
 - 8) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen¹⁴

e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengujisignifikan hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variens) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- 2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data oertama(kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

S_1^2 = varians data pertama

¹⁴ *Ibid*, h. 275.

S_2^2 = varians data kedua

3) Menentukan nilai pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

4) Menentukan nilai kriteria pengujian jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

f. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau juga disebut juga uji U. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua populasi. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan energi rata-rata.
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- 3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$, atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$.

Keterangan:

N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$ bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ Nilai tersebut adalah U' dan nilai U dihitung : $U = N_1 N_2 - U'$.

5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_α diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_α ditolak. Tes signifikansi untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha} \leq z \leq z_{\alpha}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima. Dan jika $\alpha z > z_{\alpha}$ atau $< -z_{\alpha}$ maka H_0 ditolak.¹⁵

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada ketua BIRO Universitas Islam Negeri Antasari Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar Proposal skripsi.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada ketua jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Kecamatan Banjarmasin Timur dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan tehnik yang di rencanakan.

¹⁵ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, Kecamatan Banjarmasin Timur Cyprus, 2005, h. 26.

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.

b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya di bawa kesidang munaqasah untuk di uji dan dipertanggung jawabkan.